

PENGARUH PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP HASIL

BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DI SD NEGERI MEDANI 1

KABUPATEN PATI

M. Imam Arwani, Danang Aji Setyawan, Muh. Isna Nurdin

Email: Imam10arwani@gmail.com danangajisetawan@upgris.ac.id muh.isnanw@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

Physical education, sports and student health includes volleyball equipment. One of the basic techniques of this game is transmission. To improve basic passing technical skills, effective learning methods are needed, including the use of rewards and punishment. In the teaching and learning process, this method is applied by educators to motivate students, increase interest in learning, and create a happy atmosphere. Applying rewards and punishments to improve learning outcomes in the game of volleyball. Exploring the influence of reward and punishment on the learning outcomes of the downdown technique. The instruments used include knowledge tests, attitude tests and learning outcomes tests. The analysis techniques used include calculating the mean, standard deviation, variance as well as ANOVA tests, t tests and percentages. The results of descriptive statistics show that the average score for student learning outcomes who apply the reward and punishment model is 76.27, while the average score for students who learn using conventional methods, without rewards or penalties, is 66.73. This proves that the application of rewards and punishments has a significant influence on the learning outcomes of passing techniques in volleyball.

Keywords: *Reward and Punishment, Learning Outcomes, Passing in Volleyball*

ABSTRAK

Pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan siswa meliputi perlengkapan bola voli. Salah satu teknik dasar permainan ini adalah transmisi. Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing diperlukan metode pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan reward dan punishment. Dalam proses belajar mengajar, metode ini diterapkan pendidik untuk memotivasi siswa, meningkatkan minat belajar, dan menciptakan suasana bahagia. Menerapkan reward dan punishment untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli. Mengeksplorasi pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar teknik downdown. Instrumen yang digunakan meliputi tes pengetahuan, tes sikap, dan tes hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan meliputi perhitungan mean, standar deviasi, varians serta uji ANOVA, uji t dan persentase. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model reward and punishment adalah 76,27, sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar dengan metode konvensional, tanpa imbalan atau penalti, adalah 66,73. Hal ini membuktikan bahwa penerapan reward dan punishment mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teknik passing dalam permainan bola voli..

Kata Kunci : *Reward and Punishment, Hasil Belajar, Passing Bawah Bolavoli*

PENDAHULUAN

(Penjaskes) ialah komponen penting dalam proses pendidikan secara luas, dan memiliki tujuan mengembangkan kesegaran fisik, skill, kemampuan berpikir kritis, sosialisasi, logika, penguasaan emosional, perilaku moral, hidup dengan sehat, dan kesadaran alam sekitar bersih melalui kegiatan olahraga yang terencana dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai mata pelajaran yang fokus pada aspek psikomotorik, pendidikan jasmani juga memperhatikan ranah kognitif dan afektif, mencakup kegiatan inti serta pilihan. (Darani, Astra, & Wijaya, 2020). Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk membentuk peserta didik menjadi generasi baru yang berani dan menjadikannya, murid memahami tugas yang diberikan dan psikologi dalam menghadapi hari esok dapat menyadari tugas dan kejiwaannya dalam menyambut hari depannya (Amirudin & Sarah, 2022).

Pelaksanaan olahraga menemukan pemodalannya langkah panjang kepada mengintensifkan mutu mula kesan individu di Indonesia, pakai kesan yang diharapkan akan bertelur bagian dalam masa yang cukup lama. Oleh karena itu, edukasi badan dan gerak badan mesti melintas ditingkatkan dengan kesabaran dan keikhlasan. Diperlukan tindakan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Permasalahan dalam pembelajaran seharusnya diselesaikan dengan strategi yang efektif, yang berdampak tidak hanya secara praktis tetapi juga secara paradigmatis. (Wahyudi, 2021).

Olahraga akan dimainkan saat proses pembelajaran materi bola voli dan voli merupakan olahraga yang populer di masyarakat dan memiliki banyak penggemar dari berbagai kalangan. Dalam permainan ini, terdapat berbagai teknik dasar yang perlu dikuasai sebelum dapat bermain secara efektif. Penguasaan teknik dasar dalam bola voli sangat mempengaruhi hasil pertandingan, baik dari segi kemenangan atau kekalahan suatu tim, selain faktor fisik dan mental.

Dalam pertunjukan bola voli, pencaplokan ikhtiar pokok adalah masalah penting yang terlazim dimiliki anggota regu pecah stadium Sekolah Dasar tiba Sekolah Menengah Atas. Siswa diharapkan bisa melebarkan pengetahuan berperangai bola voli. Menurut Nuril Ahmadi (2017), pertunjukan bola voli adalah pertunjukan yang kegandrungan dan tidak mudah dilakukan oleh semua orang. Dibutuhkan

pengertian ihwal ikhtiar-ikhtiar pokok dan sambungan menjelang berperangai bola voli secara efektif. Teknik pokok bagian dalam bola voli menangkap passing, servis, smash, dan blok. Passing adalah ikhtiar pokok yang beroperasi menjelang memutasi bola untuk kroni esa kru di lapangan. Selain itu, passing juga sangat penting menjelang memondong invasi atau smash, karena smash bisa dilakukan tambah tunduk jika didukung oleh passing yang benar dan akurat.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jika strategi yang digunakan tidak bervariasi, biasanya hasil belajar siswa tidak akan mencapai target yang ditetapkan. Sebaliknya, jika strategi pembelajaran disampaikan dengan cara yang bervariasi, antusiasme siswa dalam belajar akan meningkat, dan hasil belajar mereka akan lebih sesuai dengan target yang diinginkan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan melakukan modifikasi dalam proses pembelajaran. Menurut Winarno (2015, hlm. 157), modifikasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan lebih bervariasi.

Diharapkan bahwa praktik reward dan punishment bagian dalam jadwal meneladan mendidik latihan raga bisa mempergiat gairah centerik dan menyemangati bergerak menjelang lebih menangkap subjek yang disampaikan oleh guru, sehingga gairah meneladan bergerak pun meningkat. Pembelajaran operant bisa diartikan seperti alat meneladan yang mengabdikan buah yang menyenangkan (reward) dan tidak menyenangkan (punishment) menjelang mengganti perilaku. Dengan demikian, Skinner menonjolkan bahwa reinforcement (penguatan) adalah faktor terpenting bagian dalam alat meneladan.

Berdasarkan ekspresi di atas, pemeriksaan ini akan mendalami sebulan mana ekoran sedekah reward dan punishment terhadap ganjaran meniru bagian dalam pelatihan passing belakang bola voli muka mahamahasiswa keturunan VI SD Negeri Medani 1, Kabupaten Pati. Berdasarkan aturan penutup tersebut, bisa dirumuskan hal seumpama berikut: "Apakah kedapatan ekoran sedekah reward dan punishment terhadap ganjaran meniru mahamahasiswa bagian dalam pelatihan passing belakang bola voli mahamahasiswa keturunan VI SD Negeri Medani 1, Kabupaten Pati".

METODE PENELITIAN

Jenis penentuan yang digunakan adalah pendalaman pakai penghampiran kuantitatif. Penelitian pendalaman dilakukan secara ketat menjelang memafhumi aliansi sebab-imbalan di kisi-kisi variabel. Salah esa keunikan tonggak berpunca penentuan pendalaman adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan untuk pelajaran atau target penentuan (Maksum, 2014). Desain penentuan yang digunakan adalah formasi pendalaman pakai resam *Randomized Control Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta pengujian sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dari kelompok dan dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif
Group Statistic

	Kelas	N	Std.Deviation	Std.Error Mean
Hasil_belajar	Postest eksperimen	15	3,150	,813
	Postest kontrol	15	4,818	1,244

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model reward and punishment sebesar 76,27, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa sebesar 76,27, normal atau tanpa reward and punishment sebesar 66,73. Rata-rata selisih hasil belajar kedua model ini adalah 9,54. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran dengan menggunakan reward dan punishment efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola voli siswa.

Hal ini berdasarkan hasil uji Independent Samples T-test, dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model reward dan punishment dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui selisih rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan model reward and punishment sebesar 76,27 sedangkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 66,73. Selisih meannya adalah 9,54.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, belajar dengan menggunakan aturan yang menggembirakan (*reward*) dan tidak menggembirakan (*punishment*) akan merubah perilaku siswa yang mempengaruhi proses belajar dan hasil akhirnya. Pemberian *reward* mendorong siswa untuk berusaha lebih keras guna mencapai nilai yang lebih baik. Sedangkan pemberian *punishment* memperbaiki perilaku siswa agar menjadi lebih baik, mengembalikan siswa ke arah yang benar, dan memotivasi mereka untuk menjadi pribadi yang imajinatif, kreatif, dan produktif. Meskipun *punishment* bisa menyebabkan penderitaan bagi siswa, namun juga berfungsi sebagai alat motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar dan membuat siswa lebih berhati-hati dalam tindakan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh reward dan punishment terhadap prestasi akademik siswa bolavoli SD Negeri 1 Medani. Prestasi akademik siswa meningkat, terbukti dengan nilai post-test siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test. Rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 66,73 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 76,27.

Saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli di masa mendatang, yaitu:

1. Murid

Diharapkan Murid serius dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, mereka juga diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pendidik

Guru diharapkan menggunakan alternatif metode memberikan reward dan punishment yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Pendidik bisa mengamati dan mengarahkan

murid dalam kegiatan pembelajaran PJOK ini dan dapat mencari solusi yang baik.

3. Sekolah

Diharapkan mampu memfasilitasi bentuk-bentuk reward dan punishment, seperti menyediakan hadiah berupa buku pelajaran/bacaan, alat tulis, dan alat olahraga sebagai reward. Selain itu, sekolah juga diharapkan menyediakan poster-poster yang berisi larangan dan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2017). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Amirudin, & Sarah, D. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 210.
- Darani, N. L., Astra, I. K., & Wijaya, M. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1.
- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Uneversity Press.
- Wahyudi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Pada Siswa SD. *Jurnal Profesi Keguruan*, 1.
- Winarno. (2013). *Teknik Dasar Bola Voli*. Malang: UNM Malang.